KABAR
INDONESIA
Kabar Baik dari Seluruh Indonesia

NOMOR XV / JANUARI 2022

Anugerah Meritokrasi 2021

AJANG ASN ADAPTIF DAN KOMPETEN

JALAN-JALAN
Menjelajah Bangka Barat

POLITIK DAERAH
Meneruskan Warisan Mang Oded

EKONOMI
Reklamasi Lahan Tambang Belitung Timur

LINGKUNGAN
Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS)

KABAR UTAMA

3 Anugerah Meritokrasi 2021

6 Pembuktian dari Daerah

POLITIK DAERAH

9 Meneruskan Warisan Mang Oded

EKONOMI

14 Reklamasi Lahan Tambang Belitung Timur

JALAN-JALAN

17 Menjelajah Bangka Barat, Negeri Sejiran Setason

FOTOGRAFI

20 Bangka Barat dalam Bingkai Foto

LINGKUNGAN

21 Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS)

KABAR TERKINI

24 Walikota Kendari Jadi Bapak UMKM

25 Izinkan Masyarakat Manfaatkan 227 ribu Hektare Hutan

Pemimpin Redaksi: Erwyn Kurniawan | **Redaktur:** Hafidz Muftisany, Dwi Purnawan, Syanu Gabrilla, Arum Afriani Dewi | **Digital Specialist**: Danu Ardi Kuncoro | **Layouts**: ACI | **Sosial Media**: Fakhri Azzam
Diterbitkan oleh : **PT. Kabar Berita Semesta,** Beltway Office Park, Jalan Letjen TB Simatupang No 41, Tower B Level 5, Suite 501-504, Jakarta 12550. **Website** | www.kabarberita.id **Sosial Media** | Twitter: @kabaridnberita | Facebook Page : Kabar Berita | Instagram: @kabarberita_id
Informasi dan Iklan : hubungi +62 812 8844 2160

Anugerah Meritokrasi 2021

AJANG ASN ADAPTIF & KOMPETEN

Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) kembali menggelar Anugerah Meritokrasi untuk mengapresiasi instansi pemerintah yang berhasil menerapkan sistem merit dengan baik dan sangat baik.

Pada 2021 ini, KASN menetapkan 45 instansi memperoleh kategori pelaksanaan sistem merit sangat baik dan 77 instansi dengan predikat baik. Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya, di mana sebanyak 81 instansi ditetapkan mendapat kategori sangat baik dan baik.

Menurut Ketua KASN, Agus Pramusinto, keberhasilan instansi pemerintah dalam mencapai penerapan sistem merit kategori baik dan sangat baik merupakan buah kerja keras dan komitmen seluruh jajaran di instansi pemerintah dalam memperbaiki manajemen ASN.

"Kami mengucapkan apresiasi yang sebesar-besarnya terhadap seluruh instansi pemerintah yang telah berkomitmen untuk menerapkan sistem merit serta ikut dalam penilaian penerapan sistem merit dan kami berharap pula agar prestasi kali ini menjadi pemicu untuk perbaikan yang berkelanjutan dalam manajemen ASN di instansi pemerintah," terang Agus.

Di tengah keberhasilan tersebut, Agus menyatakan akan tetap konsisten mempercepat implementasi sistem merit melalui penguatan pengawasan, asistensi, kolaborasi serta kerja sama dengan lebih banyak instansi pemerintah demi mendorong perbaikan manajemen ASN secara berkelanjutan. Hadirnya Anugerah Meritokrasi juga diharapkan dapat memotivasi lebih banyak instansi pemerintah

Agus Pramusinto
Ketua KASN

"Kami mengucapkan apresiasi yang sebesar-besarnya terhadap seluruh instansi pemerintah yang telah berkomitmen untuk menerapkan sistem merit serta ikut dalam penilaian penerapan sistem merit dan kami berharap pula agar prestasi kali ini menjadi pemicu untuk perbaikan yang berkelanjutan dalam manajemen ASN di instansi pemerintah"

untuk berkomitmen menerapkan sistem merit dengan lebih baik.

Wakil Presiden, Ma'ruf Amin, dalam sambutannya menyebut digelarnya Anugerah Meritokrasi menjadi bukti konsistensi penegakan atas pengawasan meritokrasi di instansi pemerintah sesuai amanat Undang-undang No 5 tahun 2014 tentang ASN.

Iktikad baik tersebut diyakini dapat mengakselerasi tercapainya reformasi ASN Indonesia yang merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai reformasi birokrasi.

Wapres turut mendorong, sistem merit harus diterapkan secara konsisten mulai dari sistem rekrutmen ASN, penggajian dan reward, pengukuran kinerja, promosi jabatan, hingga pengawasan. Dalam rangka akselerasi dan optimalisasi penerapan sistem merit, ia menjabarkan dibutuhkan beberapa langkah strategis.

Lebih lanjut Wapres menyampaikan, diperlukan langkah-langkah strategis dalam rangka optimalisasi penerapan sistem merit.

Pertama, urai Wapres, dengan mengembangkan dan memperkuat implementasi manajemen talenta SDM aparatur. Hal ini penting untuk mempersi-apkan kader penerus dengan talenta terbaik, yang pada gilirannya akan mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik.

"Kedua, tingkatkan agility atau kelincahan dan kemampuan adaptif SDM dan organisasi, untuk menghadapi tantangan dan dinamika perubahan di tingkat nasional maupun global," lanjutnya.

Ketiga, dengan mengintensifkan

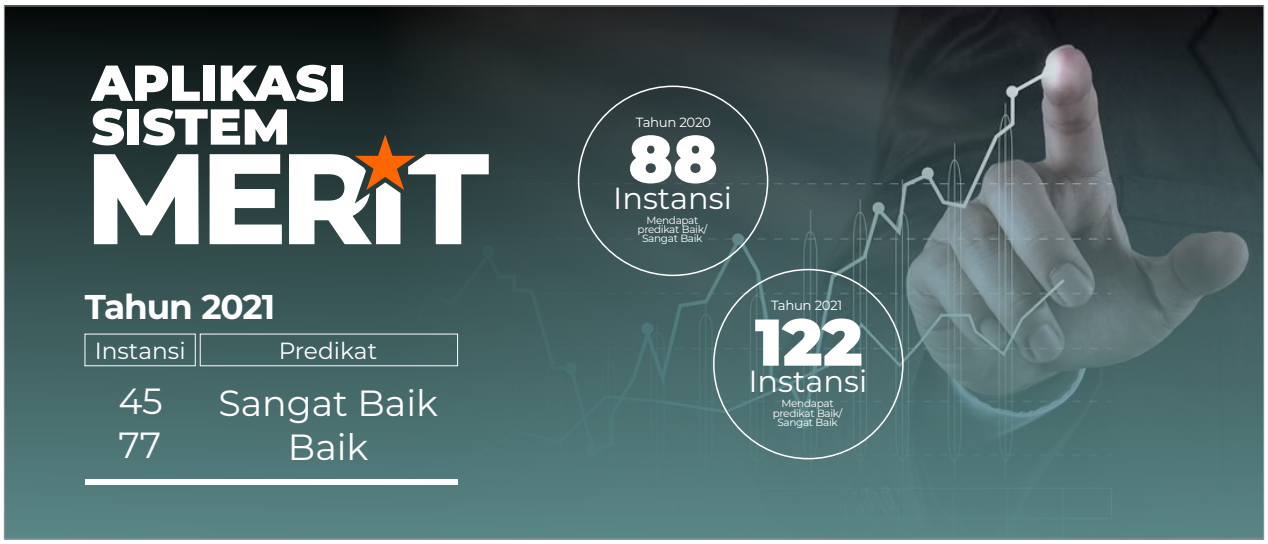

peran aktif kepemimpinan kepala daerah dalam mendukung meritokrasi daerah.

"Begitu pula kolaborasi intensif antara Pemerintah Daerah dengan Kementerian PANRB, KASN, BKN, dan LAN, juga harus terus ditingkatkan," tutur Wapres.

Di sisi lain, sistem merit juga harus menekankan pada penguatan integritas, moral, ketakwaan, dan nilai-nilai luhur ASN.

"ASN 'BerAKHLAK', yang berarti Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Saya harap para ASN selalu menjunjung tinggi nilai-nilai yang diluncurkan langsung oleh Bapak Presiden ini," ungkap Wapres.

"Saya meminta kepada para Menteri, Kepala Lembaga serta para Gubernur, Bupati, dan Walikota, untuk melakukan terobosan dalam meningkatkan meritokrasi, sebagai salah satu agenda utama reformasi birokrasi

Wapres mengimbau kepada seluruh kementerian dan lembaga baik di pusat maupun daerah untuk terus mengawal penerapan sistem merit di instansinya agar profesionalisme ASN semakin baik dan terjaga.

"Saya meminta kepada para Menteri, Kepala Lembaga serta para Gubernur, Bupati, dan Walikota, untuk melakukan terobosan dalam meningkatkan meritokrasi, sebagai salah satu agenda utama reformasi birokrasi," pungkas Wapres.

Sebagai informasi, sejak 2019 hingga pengujung 2021 KASN tercatat telah menilai 347 instansi pemerintah. Dari jumlah tersebut, sebanyak 106 instansi telah mendapatkan kategori baik dan 46 lainnya mendapatkan kategori sangat baik. Pada 2024 mendatang, KASN menargetkan 100 persen Kementerian/Lembaga, 85 persen Pemprov, dan 30 persen Kabupaten/Kota mendapatkan kategori minimal baik penerapan sistem merit.

PEMBUKTIAN *dari* DAERAH

Pemerintah Daerah menjadi salah satu komponen yang dinilai dalam Anugerah Meritokrasi 2021 oleh Komite Aparatur Sipil Negara (KASN).

Pada perhelatan Anugerah Meritokrasi 2021, Kabupaten Sukabumi meraih anugerah dengan predikat baik.

Anugerah itu diterima langsung Wakil Bupati Sukabumi Iyos Somantri.Iyos mengatakan, anugerah yang diterima Pemkab Sukabumi itu hendaknya dapat dijadikan motivasi oleh para pegawai untuk terus meningkatkan kinerja.

"Kami bersyukur atas peraihan penghargaan untuk Pemerintah Kabupaten Sukabumi mendapatkan predikat baik. Ini bukti ASN di Pemkab Sukabumi menuju profesional melalui peningkatan kinerja yang terus membaik," kata wabup.

Pemerintah Kabupaten Garut juga menerima anugerah dengan predikat baik. Bupati Garut Rudy Gunawan menyampaikan rasa syukur atas penghargaan yang didapatkan Kabupaten Garut bersama sejumlah pihak lain yakni dalam sistem pengelolaan managemen aparatur sipil negara di Kabupaten Garut.

Menurut Rudy prestasi tersebut ialah

H. Sulkarnain Kadir, SE., ME.
Walikota Kendari

"Penghargaan ini menunjukkan prestasi dalam hal tertib dan teraturnya manajemen kepegawaian di jajaran Pemkot Kendari dan buah kerja yang harmonis dan sinergi seluruh stakeholder"

salah satu prestasi yang sangat luar biasa karena sebelumnya Kabupaten Garut dalam sistem merit masih kurang baik. Rudy menargetkan untuk Tahun 2022 nantinya Kabupaten Garut bisa meningkatkannya dengan meraih predikat Sangat Baik.

"Semoga Tahun 2022 kita bisa naik kelas dari reformasi birokrasi yang sekarang B nantinya akan menjadi BB," tuturnya.

Sementara itu Bupati Subang H. Ruhimat bersyukur dengan penghargaan meritokrasi dengan kategori baik.

Ruhimat menyebut Anugerah Meritokrasi ini menjadi dorongan bagi Pemerintah Kabupaten Subang untuk konsisten dalam menerapkan sistem merit.

"Alhamdulillah, dipenghujung tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Subang berhasil meraih Anugerah Meritokrasi, kategori Baik. Semoga torehan prestasi ini bisa menjadi motivasi kami, untuk lebih baik lagi kedepanya, demi mewujudkan birokrasi di Subang semakin baik lagi," ujar Bupati

H. Rudy Gunawan, S.H., M.H., MP.
Bupati Garut

"Prestasi tersebut ialah salah satu prestasi yang sangat luar biasa karena sebelumnya Kabupaten Garut dalam sistem merit masih kurang baik. Rudy menargetkan untuk Tahun 2022 nantinya Kabupaten Garut bisa meningkatkannya dengan meraih predikat Sangat Baik

H. Ruhimat
Bupati Subang

"Alhamdulillah, dipenghujung tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Subang berhasil meraih Anugerah Meritokrasi, kategori Baik. Semoga torehan prestasi ini bisa menjadi motivasi kami, untuk lebih baik lagi kedepanya, demi mewujudkan birokrasi di Subang semakin baik lagi"

Ruhimat.

"Oleh karena itu, kami mengajak para ASN di lingkup Pemkab Subang untuk bersama sama meningkatkan prestasi ini, hari ini kita meraih predikat baik, kedepannya kita harus meraih predikat sangat baik," tambahnya.

Walikota Kendari Sulkarnaik Kadir yang langsung menerima penghargaan Anugerah Meritokrasi 2021 menyebut penghargaan yang diraih merupakan kerja keras seluruh ASN di lingkup Pemerintah Kota Kendari.

"Semoga penghargaan ini dapat memacu kita untuk bekerja lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang, semoga ke depannya kita bisa meraih kategori sangat baik," harapnya.

Ia bersyukur kota Kendari merupakan satu-satunya kota/kabupaten di Sulawesi Tenggara yang mendapatkan Anugerah Meritokrasi ini.

"Penghargaan ini menunjukkan prestasi dalam hal tertib dan teraturnya

manajemen kepegawaian di jajaran Pemkot Kendari dan buah kerja yang harmonis dan sinergi seluruh stakeholder," katanya.

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah menerima Anugerah Meritokrasi Tahun 2021 dari Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN).

"Saya menyampaikan terima kasih atas keseriusan kawan-kawan dari Pemprov Jateng yang hari ini mendapatkan award Merikroasi dengan kategori sangat baik," kata Ganjar.

Lebih lanjut Ganjar mengatakan, penghargaan ini harapannya memicu Pemprov dan pemerintah di daerah untuk menerapkan sistem merit dengan lebih baik.

Drs. H. Iyos Somantri, M.Si
Wakil Bupati Sukabumi

"Kami bersyukur atas peraihan penghargaan untuk Pemerintah Kabupaten Sukabumi mendapatkan predikat baik. Ini bukti ASN di Pemkab Sukabumi menuju profesional melalui peningkatan kinerja yang terus membaik

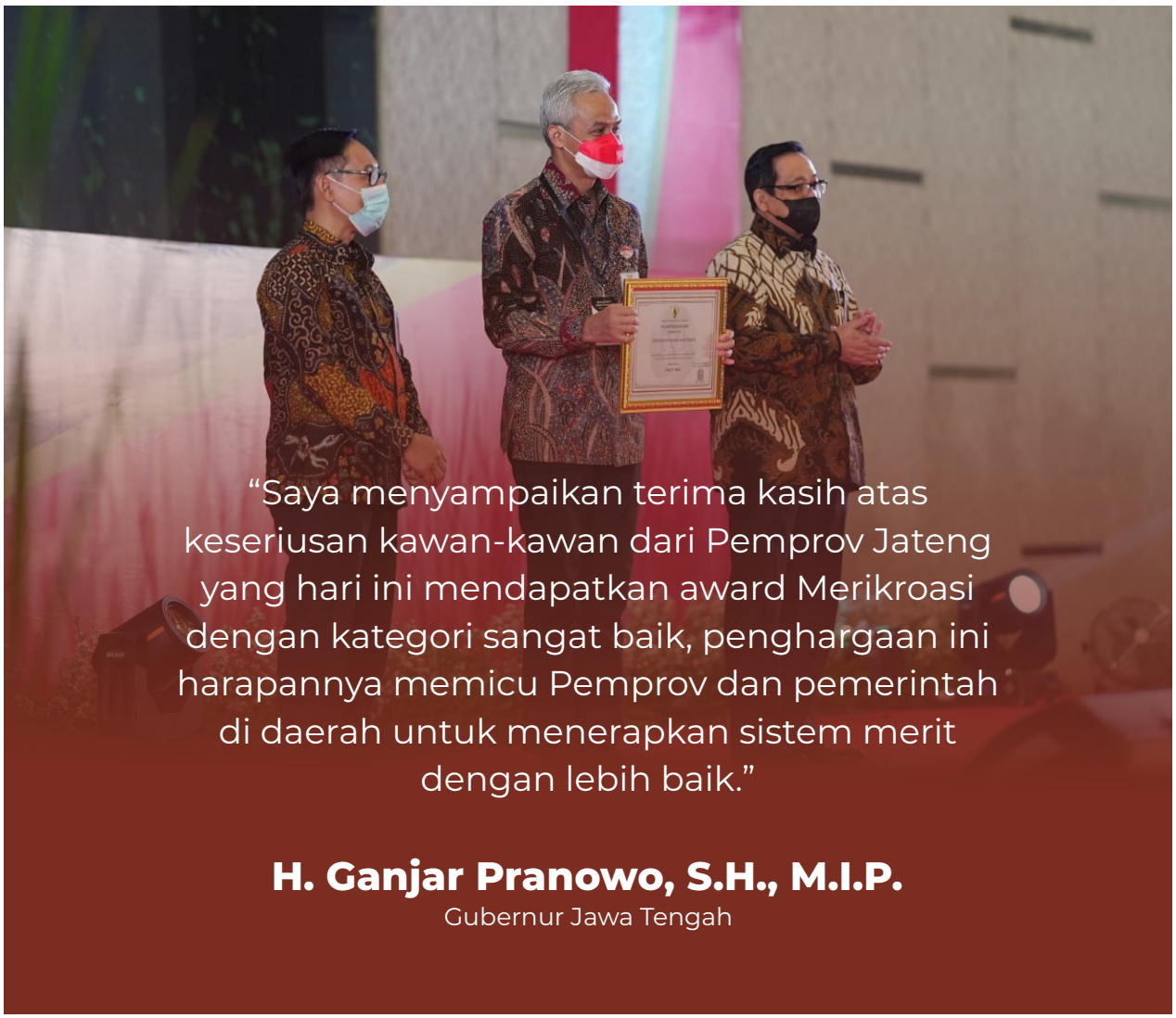

"Saya menyampaikan terima kasih atas keseriusan kawan-kawan dari Pemprov Jateng yang hari ini mendapatkan award Merikroasi dengan kategori sangat baik, penghargaan ini harapannya memicu Pemprov dan pemerintah di daerah untuk menerapkan sistem merit dengan lebih baik."

H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P.
Gubernur Jawa Tengah

MENERUSKAN WARISAN MANG ODED

Walikota Bandung Oded M Danial wafat pada Jumat (10/12/2021) jelang menunaikan shalat Jumat.

Wafatnya walikota yang akrab disapa Mang Oded ini meninggalkan duka bukan hanya bagi warga Bandung tapi juga masyarakat Indonesia.

Dosen Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran, Syaiful Rahman Soenaria menilai, pembangunan di Kota Bandung cukup berhasil dalam masa kepemimpinan Oded Mohamad Danial selama tiga tahun terakhir.

Bersama Yana Mulyana sebagai wakilnya, Mang Oded mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi di atas 5 persen. Sehingga ketika pandemi Covid-19 menghantam, penurunan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kota Bandung tidak separah di level nasional.

"Mang Oded berhasil mengendalikan inflasi baik sebelum maupun ketika Covid-19 berlangsung sampai hari ini," paparnya.

Syaiful mencatat ada kenaikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di masa kepemimpinan Mang Oded. Indikator tersebut menunjukan pembangunan

Syaiful Rahman Soenaria
Pakar Ekonomi Bisnis Unpad

“Terobosan yang dicanangkan almarhum Oded berupa program Kang Pisman dan Buruan SAE untuk menjadikan Kota Bandung sebagai kota yang berkualitas pertumbuhan ekonominya.”

sumber daya manusia di Kota Bandung semakin baik.

"Sebelum beliau memimpin IPM Kota Bandung di angka 81,06 nah dalam satu tahun di 2019 itu naik di angka 81,62 persen dan ketika Covid-19 hanya turun 0,11 menjadi 81,51. Kita tahu bahwa IPM itu adalah gabungan beberapa indikator pendidikan, kesehatan, dan ekonomi," tuturnya.

"Saya mencatat di tiga indikator tersebut Mang Oded alhamdulillah menunjukan keberhasilannya. Belum kita bicara soal ketimpangan sosial yang angkanya walaupun tidak signifikan turun tapi mengalami penurunan," tambahnya.

Syaiful juga melihat terobosan yang dicanangkan almarhum Oded berupa program Kang Pisman dan Buruan SAE untuk menjadikan Kota Bandung sebagai kota yang berkualitas pertumbuhan ekonominya.

Tiga kualitas pertumbuhan ekonomi Kota Bandung adalah sustainable, smart, dan inclusive. "Buruan SAE dan Kang Pisman memenuhi kriteria itu," ungkapnya.

Melalui program itu pula ia melihat target yang ingin dicapai Mang Oded yaitu membangun ketahanan pangan mandiri dan menyelesaikan permasalahan sampah organik minimal selesai di rumah tangga dan atau RW, sehingga tidak lagi dibuang ke TPS.

"Kita tahu bahwa Bandung bukan kota agraris melainkan kota metropolis sehingga sulit berharap dalam waktu dekat ada kemandirian pangan. Tapi Mang Oded melalui Buruan SAE sudah menunjukan ada itikad serius untuk ketahanan pangan," katanya.

Ia juga menilai Mang Oded ingin mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Sehingga keterlibatan masyarakat mulai dari unit terkecil yaitu keluarga terus dibangun melalui program Buruan SAE.

Menurut Syaiful, kekompakan telah terbangun antara Mang Oded dengan wakilnya Yana Mulyana dan juga Sekda, Ema Sumarna. Modal inilah yang akan membawa Yana yang kini menjabat sebagai Plt. Wali Kota untuk meneruskan jejak langkah Mang Oded.

"Sebagai warga Kota Bandung saya punya optimisme Kang Yana akan meneruskan agenda-agenda prioritas dari Mang Oded. Tapi dengan waktu yang terbatas hanya sampai September 2023 Kang Yana harus fokus," katanya.

"Dari agenda prioritas Mang Oded harus dipilih yang betul-betul bisa menghasilkan dan memberi dampak maslahat bagi masyarakat luas." imbuhnya.

Salah satu Legacy Kinerja Almarhum Mang Oded.

Ia menyebut, ada tiga program prioritas. Pertama fokus pada pengembangan program Buruan Sae dan Kang Pisman. Lakukan eskalasi, perluasan skala, dan penguatan ekosistem Buruan SAE dan Kang Pisman.

Kedua mempercantik tampilan tata kota seperti di beberapa ruas jalan utama, pintu keluar masuk kota, dan juga taman-taman kota.

"Karena masyarakat masih suka melihat yang tampak dari fisik, sehingga Mang Oded sudah mencanangkan city scape. Kalau bisa di wilayah dan pusat keramaian di kecamatan juga dipercantik," tuturnya.

Terakhir, lanjutnya, Kang Yana harus bisa melakukan terobosan dalam pembiayaan alternatif di luar APBD, karena seperti diketahui adanya Covid-19 berdampak pada APBD yang terbatas.

"Mang Oded sudah melakukan MoU, contohnya dengan BPKH RI. Itu bisa dimanfaatkan baik investasi langsung maupun penerbitan sukuk daerah untuk membangun 2-3 proyek infrastruktur," ujarnya.

Pertama, Mang Oded sudah menggagas revitalisasi Rumah Sakit Umum Daerah di Ujungberung. Kedua, revitalisasi pasar. Ketiga, revitalisasi pipa PDAM untuk penyaluran air baku ke Kota Bandung. "Itu adalah peluang, tinggal dieksekusi oleh Kang Yana dan Pak Ema sebagai Sekda," cetusnya.

Kenyamanan Umat Beragama

Selain progress di bidang ekonomi, Mang Oded juga meninggalkan warisan kenyamanan antarumat beragama di Bandung.

Mang Oded sudah dianggap sebagai ayah bagi warga Kota Bandung. Bukan hanya sebagian kelompok, melainkan bagi seluruh lapisan dan berbagai kalangan masyarakat Kota Bandung.

Hal itu diungkapkan seorang Pembina Vihara Tanda Bhakti, Ir. Tan Tjong Boe. Di matanya, Mang Oded dikenal sebagai pribadi yang begitu adil dan bijaksana.

Tan mengatakan, selalu mendapat

Menurut Pembina Vihara Tanda Bhakti, Ir. Tan Tjong Boe, Mang Oded dikenal sebagai pribadi yang begitu adil dan bijaksana

Banyak kebijakan Mang Oded yang membuat kami terenyuh. ketika terbentuknya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Bandung, Mang Oded dengan latar belakang seorang muslim, justru menjadikan Vihara Tanda Bhakti sebagai tuan rumah FKUB. Padahal kami termasuk minoritas. Di situlah kami sangat terkesan. Kami sangat merasakan kehangatan Kota Bandung dari cara beliau mengaplikasikannya

Ir. Tan Tjong Boe

Pembina Vihara Tanda Bhakti,

perlakuan baik dan adil. Bahkan bukan hanya kepada dirinya, melainkan rekan-rekannya yang beragama di luar Islam.

"Beliau (Oded) merupakan sosok ayah yang merangkul seluruh lapisan dan golongan masyarakat, baik dari kaum mayoritas maupun minoritas dengan pandangan yang sangat merata," ujar Tan.

Sehingga saat mendengar kabar Mang Oded dipanggil Sang Khalik, Tan mengaku sangat terpukul. Sebab bagi Tan, sosok Mang Oded tak hanya sekadar wali kota, melainkan pemimpin yang betul-betul menghadirkan kerukunan antar umat beragama.

"Kami sangat kehilangan sosok luar biasa seperti Mang Oded. Dia betul-betul menciptakan rasa keadilan. Dia menghadirkan Bandung sebagai rumah bersama. Itu yang saya rasakan," ungkapnya.

Menurutnya, banyak kebijakan Mang Oded yang membuatnya terenyuh. Ia menceritakan, ketika terbentuknya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Bandung, Mang Oded dengan latar belakang seorang muslim, justru menjadikan Vihara Tanda Bhakti sebagai tuan rumah FKUB.

"Padahal kami termasuk minoritas. Di situlah kami sangat terkesan. Kami sangat merasakan kehangatan Kota Bandung dari cara beliau mengaplikasikannya," katanya.

"Apa yang orang takutkan ketika muncul visi Bandung Agamis dan khawatir hanya berpihak pada sekelompok orang, tapi ternyata tidak, kami diperlakukan secara adil," imbuhnya.

Bahkan saat Indonesia termasuk Kota Bandung dilanda pandemi Covid-19 dan vaksinasi menjadi program prioritas pemerintah untuk percepatan herd immunity atau kekebalan kelompok, Mang Oded tidak pernah mengesampingkan kaum minoritas.

"Saat itu kami belum mendapat jatah vaksin. Beliau bertanya sudah mendapat atau belum? Kemudian saya bilang kami minoritas, sedangkan mayoritas yang sekian banyaknya lebih membutuhkan. Tapi beliau langsung memberi arahan kepada Kadinkes agar kami mendapat vaksin," ungkap Tan.

Hal senada diakui Ketua Masyarakat Tionghoa Peduli, Herman Wijaya. Selama Mang Oded menjadi orang nomor satu di Kota Bandung, Mang Oded betul-betul menjadikan Bandung yang Agamis dan toleran.

"Mang Oded tidak membeda-bedakan, mayoritas maupun minoritas di mata beliau sama saja karena saya inget beliau pernah berkata, Mang Oded ini bapaknya warga Bandung dan harus mengayomi," ungkapnya.

"Apalagi saat kegiatan sosial beliau tidak pernah absen, apalagi susah dihubungi, kami merasa beliau betul-betul memberi dukungan penuh apalagi kegiatan yang berkaitan untuk masyarakat umum," imbuhnya.

“Mang Oded tidak membeda-bedakan, mayoritas maupun minoritas di mata beliau sama saja karena saya inget beliau pernah berkata, Mang Oded ini bapaknya warga Bandung dan harus mengayomi”

Reklamasi Lahan Tambang Belitung Timur

UNTUK KEMAKMURAN RAKYAT

Reklamasi pasca tambang timah merupakan suatu contoh yang banyak dipertanyakan oleh masyarakat Belitung Timur

Begitu banyak lahan-lahan eks tambang yang terabaikan, dan ke depan diharapkan ada korelasi yang baik antara PT. Timah Tbk selaku BUMN yang masih memegang plat merah dengan Pemerintah Daerah khusus di dalam menangani masalah-masalah pertambangan di Belitung Timur.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Bupati Belitung Timur Burhanudin pada Peresmian Kick Off Proyek Implementasi Pasca Tambang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara Tahun 2021 di Kampong Reklamasi Selinsing, Jumat (11/12) yang diselenggarakan oleh PT Timah Tbk.

"Hari ini contoh bahwa reklamasi pasca tambang bisa menjadi objek wisata nantinya, karena tidak semua lahan eks tambang timah mampu disulap menjadi

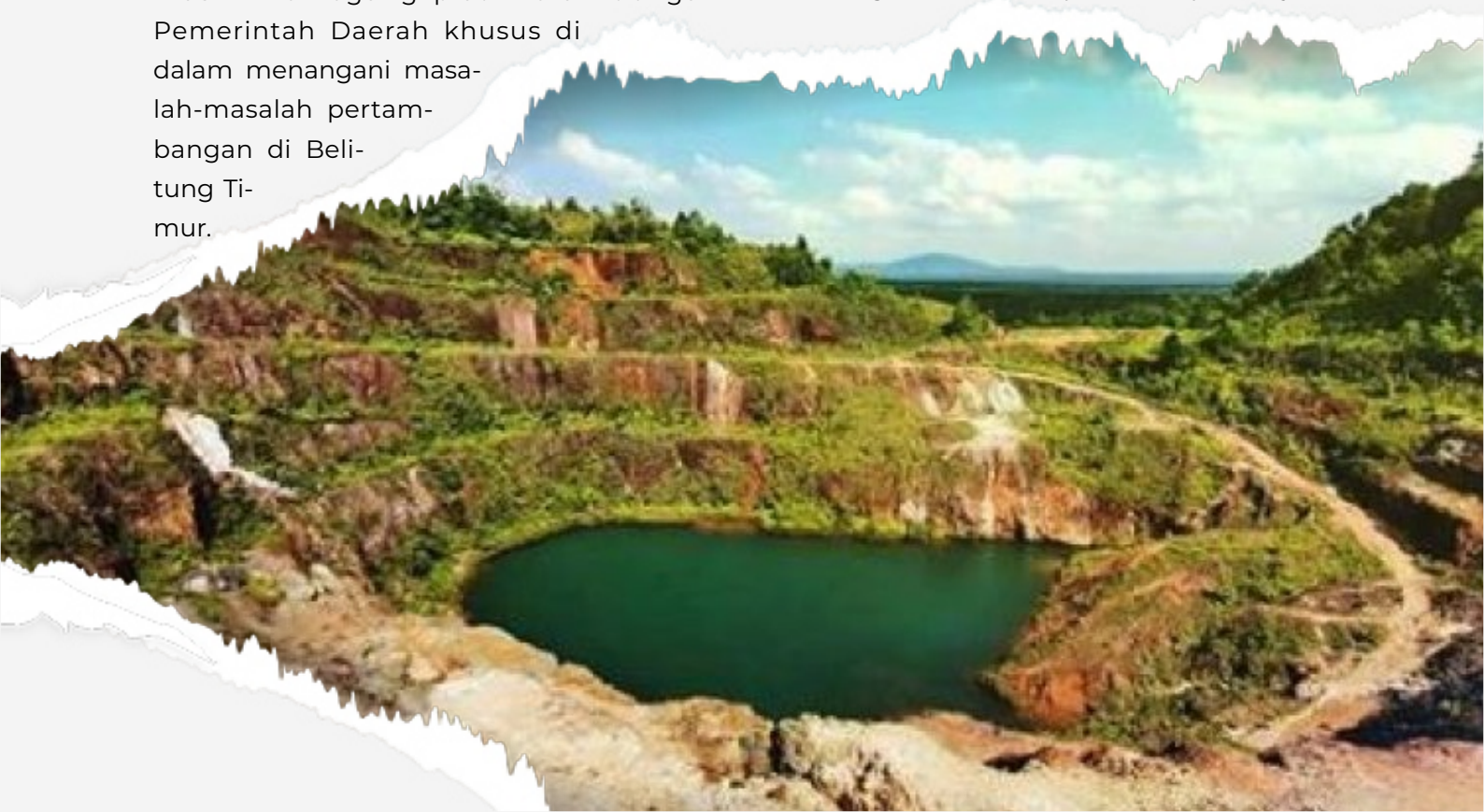

Drs. Burhanudin
Wakil Bupati Belitung Timur

“Kita berharap dalam melaksanakan reklamasi tidak hanya sekedar melaksanakan reklamasi akibat tambang, namun bagaimana dampak dari reklamasi tersebut memberi dampak “Multiplayer Effect” terhadap ekonomi masyarakat setempat”

lahan produktif, tinggal bagaimana kita membuka diri, jangan berburuk sangka dulu terhadap kegiatan yang dilaksanakan,” ungkap Burhanudin.

Bupati ingin Kabupaten Belitung Timur yang dikuasai oleh Izin Usaha Pertambangan PT Timah seluas 3200 H ini, reklamasinya bisa termanfaatkan dengan baik demi kesejahteraan masyarakat Belitung Timur.

“Kita berharap dalam melaksanakan reklamasi tidak hanya sekedar melaksanakan reklamasi akibat tambang, namun bagaimana dampak dari reklamasi tersebut memberi dampak “Multiplayer Effect” terhadap ekonomi masyarakat setempat” ujar pria yang akrab dipanggil Aan ini.

Lokasi Bekas tambang timah | Image: Detik.com

Lebih lanjut Aan mengatakan baik itu tanaman yang kita tanam ataupun sarana yang kita bangun harus bermanfaat bagi masyarakat sehingga tidak ada kesia-siaan dari rupiah yang kita keluarkan.

Aan juga berharap akses yang telah ada ini dirawat dan senantiasa ditingkatkan, terutama kepada teman-teman di Desa Selinsing. Anugerah terbesar yang diterima dari PT Timah kepada Desa Selinsing harus dimanfaatkan secara arif dan bijak. Agar ini menjadi sebuah tempat yang nyaman, yang layak untuk bisa dinikmati.

Spot menarik di objek wisata | Image: Detik.com

“Jangan sampai nanti, setelah diresmikan oleh pak Dirjen kemudian kita balik lagi bulan depan, ini sudah semak lagi. Karena itu perlu kerjasama yang kuat antara kita agar apa yang sudah dibangun ini termanfaatkan oleh kita semua”.

Dalam kesempatan ini Aan juga menambahkan pesan kepada PT Timah, bahwa masih banyak pekerjaan rumah dari PT Timah di Belitung Timur.

“Saya minta Kawasan Bukit Samak diselesaikan, karena itu penting, jangan sampai nanti daerah ini seperti kota mati, karena kasian dengan masyarakat Belitung Timur yang sampai saat ini tidak ada

Spot menarik di objek wisata | Image: Detik.com

kepastian tentang lokasi eks timah di Belitung Timur"

Namun Aan tetap mengapresiasi kegiatan Proyek Implementasi Pasca Tambang PT. Timah ini dan berharap dapat diikuti oleh perusahaan tambang lainnya. "Saya berterimakasih kepada semua pihak terkhusus PT. Timah Tbk yang telah bekerja keras membuat grand design lokasi ini, sehingga menjadi tempat yang menarik dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat kita di kemudian hari"

Aan juga meminta bimbingan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI mengenai pertambangan karena sektor pertambangan merupakan harapan mata pencaharian bagi masyarakat Belitung Timur.

Pemerintah daerah bersama perusahaan plat merah ini mengubah lahan bekas tambang ini menjadi sawah, pengembangan palawija, peternakan sapi, pelestarian floura founa endemik terancam punah, sebagai destinasi wisata baru yang menjadi salah satu andalan pemerintah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

Tidak hanya itu, PT Timah Tbk juga tengah mengembangkan tanaman porang di lahan bekas penambangan timah guna mendukung program Pemprov Kepulauan Bangka Belitung mengembangkan komoditas ekspor sebagai langkah mendorong perekonomian masyarakat di tengah pendemi COVID-19.

dijadikan sebagai tempat pengembangan energi terbaru, guna memenuhi kebutuhan listrik masyarakat di lingkungan operasional perusahaan berplat merah itu.

Dalam mengelola potensi bekas penambangan bijih timah itu, pemerintah daerah dan PT Timah Tbk melibatkan koperasi, UMKM dan Bumdes, guna mempercepat pertumbuhan perekonomian masyarakat khususnya warga di kawasan bekas penambangan timah itu.

Lokasi Bekas tambang timah | Image: Detik.com

Menjelajah BANGKA BARAT
Negeri Sejiran Setason

Bangka Barat adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia tepatnya berada di pulau Bangka. Ibukota kabupaten Bangka Barat adalah kecamatan Muntok.

Kabupaten ini resmi berdiri pada 2003 dengan semboyan Sejiran Setason. Semboyan ini mengandung arti Wilayah negeri yang mempunyai warga yang berdasarkan kekeluargaan dan kebersamaan.

Sebagai wilayah yang relatif baru, mengunjungi Bangka Barat tentu jadi satu satu petualangan tersendiri. Kini sudah ada beberapa destinasi tempat yang wajib dikunjungi jika ingin ke Bangka Barat.

Berwisata ke Bangka Barat rasanya kurang lengkap apabila belum mengunjungi Pesanggrahan Menumbing.

Pesanggrahan Menumbing merupakan rumah peristirahatan yang dibangun sekitar tahun 1927-1930. Awalnya bangunan ini dimiliki oleh Perusahaan Timah Belanda Banka Tin Winning (BTW).

Setelah mendapat persetujuan dari kepala BTW, J.G. Bijdendijk, bangunan ini kemudian resmi jadi hotel mewah dengan fasilitas modern saat itu. Hotel ini memiliki tiga bangunan bergaya arsitektur de stijl, gaya arsitektur modern yang berkembang pada tahun 1920-1930an sebelum perang dunia ke dua.

Di tempat ini, para tokoh kemerdekaan yaitu Bung Karno dan Bung Hatta diasingkan pasca agresi militer Belanda di Yogyakarta untuk membatasi berhubungan dengan dunia internasional.

Pengunjung yang datang kesini juga dapat melihat langsung bangunan ini, mulai dari ruang tamu, kamar bung karno, mobil Ford Deluxe yang dulunya digunakan oleh bung karno.

Aek Ketok merupakan objek wisata yang masih baru di Bangka Barat.

Objek ini terletak di Kecamatan Muntok. Banyak orang yang datang untuk berwisata di tempat ini karena ingin melihat danaunya yang indah yang merupakan bekas galian timah.

Panorama danau biru dengan spot foto yang sangat berwarna, menambah daya tarik objek wisata yang satu ini.

Airnya yang biru tentu membuat pemandangan di danau ini terlihat begitu eksotis serta tanah berwarna coklat mengelilinya. Setiap akhir pekan objek wisata ini tak pernah sepi pengunjung, banyak wisatawan yang datang baik dari Babel maupun luar Babel.

Bukit Pala merupakan destinasi wisata yang berada di puncak bukit dan berada di kawasan Desa Teluk Limau.

Bukit Pala menawarkan keindahan pemandangan yang bisa dilihat dari ketinggian dan latar belakangnya pun pantai dan laut lepas.

Wisata ini juga semakin menarik karena banyak spot foto menarik misalnya spot foto yang bentuknya seperti sarang burung berukuran besar, ada juga gardu pandang yang berbentuk seperti perahu dan masih banyak lagi yang lain.

Batu Belah adalah salah satu destinasi wisata di Kabupaten Bangka Barat. Beralamatkan di Manumbing, Kecamatan Muntok, Kab. Bangka Barat, Batu Belah adalah keajaiban alam.

Pada tempat ini akan terlihat batu besar yang bertumpuk menjadi satu, kemudian pada bagian atasnya akan terlihat seperti buritan kapal. Terdapat alur dengan pola atau tempat mengikat terpal yang menjadikan batu ini jadi semakin menarik dan unik.

Keunikan lain dari Batu Belah ini membuat wisatawan lokal maupun luar berkunjung ke sini. Untuk akses ke tempat tersebut relatif mudah dijangkau dengan mobil dan motor.

Kelenteng KONG FUK MIAU & MASJID JAMI

Kelenteng Kong Fuk Miau dan Masjid Jami merupakan dua bangunan tempat ibadah yang wajib dikunjungi di Bangka Barat. Dua bangunan ini merupakan cerminan tingginya toleransi umat beragama yang ada di Indonesia. Kedua bangunan ini merupakan tempat untuk beribadah yang tertua yang ada di Bangka Barat.

Dua bangunan ini berada di Jl. Jend A Yani, No. 1, RT. 003/05, Tanjung, Kec. Mentok, Kab. Bangka Barat.

Pada tahun 1800 dibangunlah Kelenteng Kong Fuk Miau ini dimana dana pembangunannya berasal dari hasil pekerja tambang timah yang berketurunan Tiongkok.

Sementara itu bangunan Masjid Jami sudah ada sejak tahun 1883 dimana pembangunannya saat pemerintahan Tumenggung Karta Negara II.

Mengunjungi BELAH

Pantai Siangau merupakan tempat wisata Desa Teluk Limau, Kecamatan Parittiga, Kabupaten Bangka Barat. Tempat wisata ini tidak kalah indah dibanding dengan wisata-wisata di daerah kabupaten lain di Kepulauan Bangka Belitung. Letak Pantai Siangau yaitu 22 KM dari Pusat Parittiga dan 129 KM dari Pangkalpinang.

Pantai Siangau terkenal akan kealamiannya, pasir putih yang bersih, bebatuan yang indah serta pepohonan kelapa yang menghiasi sekeliling pantai.

Di pantai ini wisatawan dapat melihat hamparan pasir yang panjang dan luas, mangrove, spot untuk menikmati sunset dan sunrise. Ditempat ini juga air selalu jernih dengan pemandangan bukit pala. Jika melihat jauh kedepan maka akan langsung berhadapan dengan laut Cina Selatan.

Akses ke tempat ini sangat mudah karena belum ada Tambang di sekitar kawasan ini. Selain itu, Pantai Siangau sendiri merupakan destinasi wisata paling banyak dikunjungi untuk kategori pantai di Bangka Barat.

BANGKA BARAT

dalam Bingkai Foto

Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS)

Menjaga Alam, Memberdayakan Warga

Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) adalah taman nasional paling luas di Sumatera

Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) merupakan gabungan dari 17 kelompok hutan yang semuanya merupakan bagian hutan lindung register tahun 1921 – 1926 serta cagar alam dan suaka marga satwa yang ditetapkan dalam kurun waktu 1978 -1981.

Taman nasional ini terdiri dari Pegunungan Bukit Barisan yang memiliki wilayah dataran tertinggi di Sumatra, Gunung Kerinci (3.805 m). Taman nasional ini juga terdiri dari mata air-mata air panas, sungai-sungai beraliran deras, gua-gua, air terjun-air terjun dan danau kaldera tertinggi di Asia Tenggara, Danau Gunung Tujuh.

Taman nasional ini juga memiliki beragam flora dan fauna. Sekitar 4.000 spesies tumbuhan tumbuh di wilayah taman nasional termasuk bunga terbesar di dunia Rafflesia arnoldi, dan bunga tertinggi di dunia, Amorphophallus titanum.Fauna di wilayah taman nasional terdiri antara lain harimau sumatra, badak sumatra, gajah sumatra, macan dahan, tapir melayu, beruang madu, dan sekitar 370 spesies burung.

TNKS sendiri mencakup beberapa wilayah pemerintahan daerah. Seperti Pemerintah Provinsi Bengkulu, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Selatan.

Kelestarian TNKS adalah sebuah keharusan. Sebab itu perlu melibatkan semua stakeholder. Yang utama, masyarakat di sekitar TNKS harus terjamin dari sisi kehidupan ekonomi tanpa harus merusak ekosistem lingkungan TNKS.

Sebab itu beberapa Pemerintah Daerah melakukan gerakan pemberdayaan ekonomi warga tanpa harus merusak ekosistem.

Salah satunya Pemerintah Kabupaten Kerinci, Jambi. Pemerintah Kabupaten Kerinci melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, gelar pelatihan manajemen homestay.

Kelestarian TNKS adalah sebuah keharusan. Sebab itu perlu melibatkan semua stakeholder. Yang utama, masyarakat di sekitar TNKS harus terjamin dari sisi kehidupan ekonomi tanpa harus merusak ekosistem lingkungan TNKS.

Pelatihan itu dibuka langsung oleh Bupati Kerinci Adirozal.

Bupati Kerinci Adirozal dalam sambutannya menyampaikan bahwa lebih dari separuh wilayah kabupaten Kerinci adalah Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS), yang tidak dapat diganggu gugat kelestariannya, dilain pihak pemerintah daerah harus meningkatkan pendapatan asli daerah dan juga pendapatan masyarakat.

"Salah satu cara yang ditempuh agar tidak menganggu kelestarian alam adalah meningkatkan sektor pariwisata, oleh karena itu pemda sangat mendukung keberadaan Homestay di kabupaten Kerinci, sebagai salah satu fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan selama berwisata," ungkap Bupati.

Ditambahkan Mantan Wakil Walikota Padang Panjang ini, homestay mempunyai konsep yang sangat sesuai untuk mendukung pengembangan pariwisata di kabupaten Kerinci, mengingat potensi besar wisata di bumi sakti alam Kerinci adalah alam dan kebudayaan.

"Saya minta kepada seluruh pengelola homestay dengan baik dan penuh rasa kekeluargaan, selain itu kebersihan dan kenyamanan tamu harus diutamakan. Karena tamu yang datang, merupakan salah satu alat promosi yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi pariwisata dan fasilitasnya kepada teman, keluarga maupun kerabatnya," paparnya.

Bupati Kerinci Dua periode ini juga berharap, efek positif dari sektor pariwisata juga dirasakan oleh masyarakat yang menyiapkan rumahnya sebagai homestay, yang selama ini manfaat dari kegiatan kepariwisataan lebih dirasakan oleh Resort dan hotel.

"Kita harapkan seluruh peserta mengikuti pelatihan ini dengan serius dan sungguh-sungguh, mudah-mudahan kelak akan menjadi dasar keterampilan dalam mengembangkan homestay," tutup Bupati.

"Salah satu cara yang ditempuh agar tidak menganggu kelestarian alam adalah meningkatkan sektor pariwisata, oleh karena itu pemda sangat mendukung keberadaan Homestay di kabupaten Kerinci, sebagai salah satu fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan selama berwisata

Kadis Pariwisata Kerinci, Juanda Sasmita, dalam sambutannya mengatakan bahwa, Pelatihan manajemen homestay, dalam rangka kegiatan peningkatan kualitas tata kelola destinasi pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku usaha kepariwisataan tahun anggaran 2020, bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan pengelola homestay.

"Kegiatan ini kita lanksanakan selama 3 hari, yang diikuti oleh 43 orang peserta. Dimana hari terakhir, kita langsung turun lapangan praktek," ungkap Juanda.

Bahkan nantinya, para pelaku Homestay yang ada di Kerinci akan didorong untuk pembuatan izin, akan semakin berkembang dan terus membaik. "Untuk di Kerinci, masih ada 50 persen yang belum punya izin. Semoga dengan ada acara ini, mereka mulai mengurus izin. Karna ini gratis, tidak ada biaya," tegasnya.

WALIKOTA KENDARI DINOBATKAN JADI BAPAK UMKM

Ketua Kendari Preneur, Syarif Maulana menobatkan Wali Kota Kendari Sulkarnain Kadir sebagai Bapak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), di salah satu hotel di Kendari, Selasa (21/12/2021).

Syarif Maulana mengatakan, dengan adanya bantuan dari pemerintah Kota Kendari maka UMKM dapat berkembang sampai saat ini. Terbukti dengan adanya ujian kompetensi untuk pelaku UMKM.

"Hari ini saya menobatkan Wali Kota Kendari Sulkarnain Kadir Sebagai Bapak UMKM," ujar Syarif.

Selain menobatkan Wali Kota Kendari sebagai Bapak UMKM, dia juga mengatakan, tahun depan rencananya mentor UMKM akan ditambah sebanyak 400 mentor UMKM bersertifikat.

"Jadi dengan adanya sertifikat tersebut diharapkan mereka mampu mengembangkan UMKM jadi unggul baik di kota Kendari bahkan sampai di luar negeri," paparnya.

Soal pengembangan UMKM, Walikota Kendari juga menerima penghargaan Kendari Pos Award 2021 untuk Kategori Tokoh Inspiratif. Ia dinilai sukses membangkitkan dan meningkatkan derajat pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dimasa pandemi Covid-19.

Wali Kota Kendari Sulkarnain Kadir menyambut baik penghargaan yang diberikan. Menurutnya, capaian yang diraih

> "Kami hanya bekerja. Orientasinya bukan untuk mendapatkan penghargaan. Semua kami lakukan semata-mata untuk masyarakat. Jika pun ada beberapa pihak yang memberikabn apresiasi, kami ucapkan terima kasih"
>
> **SULKARNAIN KADIR**
> Walikota Kendari

adalah hasil kerja keras bersama seluruh pihak dan dukungan dari masyarakat Kota Kendari.

“Kami hanya bekerja. Orientasinya bukan untuk mendapatkan penghargaan. Semua kami lakukan semata-mata untuk masyarakat. Jika pun ada beberapa pihak yang memberikabn apresiasi, kami ucapkan terima kasih,” kata Sulkarnain Kadir.

Sekedar informasi, Kendari Pos Awards merupakan gelaran tahunan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Media Cetak Harian Terbesar di Sulawesi Tenggara.

GUBERNUR SUMBAR

IZINKAN WARGA MANFAATKAN 227 RIBU HA HUTAN

Gubernur Sumbar, Mahyeldi Ansharullah mengizinkan masyarakat memanfaatkan hutan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan skema Perhutanan Sosial,

Namun, ia tetap mengingatkan untuk tidak melakukan perusakan yang bisa dirujung pidana.

"Sumbar mengusulkan 500 ribu hektare hutan untuk program Perhutanan Sosial ini dan telah diizinkan seluas 227 ribu hektare. Ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Tapi jangan sekali-kali merusak hutan," katanya.

Dalam upaya memberikan kesejahteraan pada masyarakat sekitar hutan melalui Perhutanan Sosial itu, Pemprov Sumbar telah menyediakan puluhan ribu bibit tanaman tua seperti jengkol, manggis dan petai untuk bisa dipanen dan dimanfaatkan masyarakat.

Saat peringatan Hari Bela Negara ke-73 lalu, dilakukan penanaman 35 ribu pohon di Perhutanan Sosial. Jumlah itu akan terus ditingkatkan karena targetnya adalah sebanyak-banyaknya.

"Kalau menanam ini hasilnya memang tidak instan. Baru bisa dipanen 15 tahun kemudian. Sebelum itu masyarakat juga bisa memanfaatkan untuk keperluan lain seperti peternakan lebah madu galo-galo," jelasnya.

Menurutnya, sembari menunggu waktu panen yang panjang, masyarakat bisa memanfaatkan untk berternak madu. Selain itu juga bisa menambah penghasilan masyarakat sekitar hutan karena harganya cukup tinggi sekitar Rp100 ribu per 100 mg.

Selain itu, Sumbar juga memiliki kekayaan hayati lain yang bisa dimanfaatkan yaitu taxus sumatrana yang ternyata merupakan tanaman yang berkhasiat memgobati kanker.

"Tanaman ini bisa diolah menjadi teh sehingga memiliki nilai ekonomis," katanya.

H. Mahyeldi Ansharullah, S.P.
Gubernur Sumbar

“Sembari menunggu waktu panen yang panjang, masyarakat bisa memanfaatkan untk berternak madu. Selain itu juga bisa menambah penghasilan masyarakat sekitar hutan karena harganya cukup tinggi sekitar Rp100 ribu per 100 mg. “

KABAR BERITA

Kabar Baik
dari Seluruh
Indonesia

Informasi dan Iklan
hubungi :

+62 813-2992-1665

Sosial Media

Facebook Page
Kabar Berita
Twitter
@kabaridnberita
Tiktok
@kabarberitaid
Instagram
@kabarberita_id